# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

1. Dibutuhkan media yang lebih efektif dan efisien dalam pendokumentasian data peminjaman dokumen rekam medis untuk berbagai tujuan, khususnya peminjaman dokumen rekam medis untuk kunjungan pasien.
2. Telah dibuat aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* dengan enam tampilan tatap muka (*interface*) diantaranya *form* Peminjaman DRM, Pengembalian DRM, Riwayat Ekspedisi DRM, Peminjaman Khusus, Pengembalian Khusus, dan Riwayat Peminjaman Khusus.
3. Dari 42 sampel sebelum implementasi aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* didapatkan persentase jumlah dokumen yang tepat waktu sesuai dengan SPM waktu penyediaan dokumen rekam medis sebesar 57,1% yang termasuk kedalam kategori cukup.
4. Dari 42 sampel sesudah implementasi aplikasi *filing* menggunakan *QR Code*, didapatkan persentase jumlah dokumen rekam medis yang tepat waktu sesuai dengan SPM waktu penyediaan dokumen rekam medis sebesar sebesar 83,3% yang termasuk kedalam kategori baik.
5. Terdapat peningkatan jumlah dokumen rekam medis dengan waktu penyediaan sesuai dengan SPM waktu penyediaan dokumen rekam medis sebesar 26,2%.
6. Hasil perhitungan *chi square* menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan proporsi dokumen rekam medis yang tepat waktu antara sebelum dan sesudah implementasi aplikasi *filing* menggunakan *QR Code.*

## Saran

1. Disarankan kepada RSI Malang UNISMA untuk menggunakan aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* karena aplikasi ini mempunyai keunggulan berupa riwayat perjalanan dokumen rekam medis dapat terekam secara secara komputerisasi, sehingga petugas dapat melakukan pencarian dengan mudah, meminimalisir kekeliruan penulisan nomor rekam medis karena dilakukan s*canning* *QR Code*, penggunaan aplikasi yang mudah, dan waktu dokumen keluar dan kembali dapat terkontrol.
2. Untuk meningkatkan manfaat penggunaan aplikasi *filing* menggunakan *QR Code*, perlu adanya perhitungan SDM di unit *filing* dan pendaftaran pasien dengan menganalisis beban kerja guna menunjang tercapainya SPM waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* dengan menambahkan item nama dokter pada menu Peminjaman DRM agar dapat lebih membantu petugas untuk memastikan siapa yang meminjam. Selain itu,dapat dilakukan penambahan alarm pada aplikasi guna mendeteksi waktu penyediaan dokumen rekam medis yang terlambat.
4. Bagi institusi pendidikan, dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan terkait penggunaan aplikasi rekam medis elektronik ke dalam mata kuliah program studi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.